ABSTRACT

Setyawan, Theresia Yunia. 2008. *Students' cognitive strategies in reading comprehension*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

In the genre-based English curriculum issued by the Indonesian government, reading is considered more than just a receptive skill that students need to acquire in order to understand written messages. Reading serves as one of the basis to learn to use the language as a tool of communication. As the role of reading becomes increasingly important in the process of English teaching and learning in the classrooms, both teachers and students need to recognize what kind of strategies can enhance better understanding of the text being read in order to make more effective reading. The aim of this grounded survey research was to reveal the pattern of cognitive strategies which third grade students of senior high school employ in their reading and to provide theoretical explanation as to how the strategies assist them in achieving comprehension in the reading.

In order to accomplish the purpose, three third grade students were interviewed twice and invited to join a think-aloud session with a narrative text individually. The two interviews were semi-structured interviews aiming at eliciting their experiences in English reading as well as at revealing what kind of cognitive strategies they used in the reading. The think-aloud sessions were conducted for the purpose of modelling the students' cognitive processes in actual reading and also of revealing how they actually used the cognitive strategies to achieve comprehension of the text. Students' responses during the interviews and think-aloud sessions were recorded, transcribed, coded, and assigned to certain categories. The result of the categorization was interpreted and analysed in order to uncover the recurring pattern of cognitive strategies used.

The interpretation and analysis of the transcribed verbal data showed that there was a pattern of cognitive strategies that the students employed in their reading. The pattern depicted that the students worked out the passage mainly by using the strategies of translating and repeating. During the employment of the two strategies they also made use of other analyzing and reasoning strategies to help them overcome linguistic and comprehension problems occurring in the reading. Their success in employing the analyzing and reasoning strategies led to the use of creating structure for input and output strategies, such as highlighting, resourcing, taking note, elaborating, visualizing, and summarizing.

The results of the interpretation and analysis also showed that cognitive strategies played significant roles in facilitating the students to achieve comprehension of the text they read. At the same time as they employed the strategies, they were actually activating their prior knowledge and made attempts to connect the knowledge to new information from the text. As connections between the prior knowledge and the new information were developed, comprehension of the text started to intensify as well.

By revealing the pattern of cognitive strategies which third grade students used and showing how these strategies could facilitate them in achieving comprehension in their reading, it was hoped that senior high school English

teachers could help develop their third graders' strategic awareness of reading comprehension. They could teach and encourage the students to use various cognitive strategies and choose strategies which best meet their needs and styles. As third grade students were able to use the strategies to suit their own reading needs and styles, they were also expected to become more responsible for and autonomous in their reading activities.

ABSTRAK

Setyawan, Theresia Yunia. 2008. *Students' cognitive strategies in reading comprehension*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Dalam kurikulum pengajaran Bahasa Inggris berbasis *genre* yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, membaca tidak hanya merupakan satu ketrampilan *receptive* yang dibutuhkan oleh siswa untuk memahami bahasa-bahasa tertulis. Membaca merupakan salah satu dasar untuk dapat menggunakan Bahasa Inggris sebagai alat komunikasi. Dengan semakin pentingnya peran membaca dalam proses pengajaran dan pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas, baik guru maupun siswa perlu mengenali strategi-strategi apa saja yang dapat membantu pemahaman akan teks yang dibaca sehingga proses membaca menjadi lebih efektif. Tujuan dari penelitian *grounded survey* ini adalah untuk menemukan pola kognitif strategi yang digunakan oleh siswa kelas tiga sekolah menengah atas (SMA) pada saat mereka membaca dan untuk memberikan penjelasan teoritis mengenai bagaimana strategi-strategi tersebut membantu mereka untuk memahami bacaan yang mereka baca.

Untuk mencapai tujuan tersebut, tiga orang siswa kelas tiga diwawancarai sebanyak dua kali dan diminta untuk menjalani sesi *think-aloud* dengan menggunakan sebuah teks naratif secara perseorangan. Dua sesi wawancara yang diadakan merupakan sesi wawancara *semi-structured* yang bertujuan untuk menggali pengalaman siswa-siswa tersebut dalam membaca bacaan-bacaan berbahasa Inggris sekaligus untuk menemukan strategi-strategi kognitif apa saja yang mereka gunakan selama membaca. Sesi *think-aloud* diadakan dengan tujuan memberikan gambaran tentang proses-proses kognitif yang dilakukan oleh siswa selama proses membaca yang sebenarnya dan juga untuk mengetahui bagaimana sebenarnya mereka menggunakan strategi-strategi kognitif yang ada untuk memahami bacaan. Respon-respon siswa selama sesi wawancara dan *think-aloud* direkam untuk dijadikan transkrip, diberi kode dan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya masing-masing. Hasil pengelompokkan ini kemudian ditafsirkan dan dianalisa dan untuk menemukan perulangan pola kognitif strategi yang digunakan.

Hasil penafsiran dan analisa data *verbal* yang sudah dijadikan transkrip menunjukkan bahwa strategi-strategi kognitif yang digunakan oleh siswa pada saat membaca membentuk sebuah pola yang tetap. Pola tersebut menunjukkan bahwa secara umum, siswa memproses bacaan dengan cara menerjemahkan apa yang mereka baca dan mengulangi membaca bagian-bagian yang kurang bisa dipahami. Sambil tetap menggunakan kedua strategi tersebut mereka juga menggunakan strategi-strategi analisa dan pemikiran untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan tata-bahasa maupun pemahaman. Keberhasilan dalam menggunakan strategi-strategi ini diikuti dengan penggunaan strategi-strategi yang termasuk dalam kategori pembentukan konsep untuk *input* dan *output* seperti menandai, menggunakan kamus, mencatat, menghubungkan, menggambarkan, dan membuat ringkasan.

Hasil penafsiran dan analisa data juga menunjukkan bahwa strategi-strategi kognitif berperan penting dalam membantu siswa untuk memahami bacaan. Pada

saat mereka menggunakan strategi-strategi tersebut mereka juga mengaktifkan struktur pengetahuan abstrak mereka dan melakukan usaha-usaha untuk menghubungkan struktur pengetahuan tersebut dengan informasi-informasi baru yang terdapat dalam bacaan. Ketika hubungan antara struktur pengetahuan abstrak dan informasi-informasi baru terbentuk, pemahaman akan bacaan juga menjadi semakin dalam.

Dengan mengenali pola strategi-strategi kognitif yang digunakan oleh siswa kelas tiga dan memahami bagaimana strategi-strategi ini dapat membantu mereka memahami bacaan, diharapkan guru-guru Bahasa Inggris di SMA dapat membantu membentuk kesadaran akan perlunya strategi-strategi tersebut dalam membaca pemahaman dalam diri siswa-siswa kelas tiga. Mereka dapat mengajarkan dan mendorong siswa untuk menggunakan berbagai macam strategi kognitif dan memilih strategi-strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan gaya membaca mereka. Ketika siswa kelas tiga mampu menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya membaca mereka sendiri, mereka juga diharapkan untuk menjadi lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam kegiatan-kegiatan membaca mereka selanjutnya.